# LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI

# Praktikum 7 Pemrograman Bash Shell 1



## Disusun oleh:

Nama: Shofira Izza Nurrohmah

Kelas: 1 D3 Teknik Informatika A

NRP: 3122500026

Dosen Pengampu: Fitri Setyorini ST., M.Sc.

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PRODI TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
2023

## **DAFTAR ISI**

| HALAMAN SAMPUL       | I  |
|----------------------|----|
| DAFTAR ISI           | II |
|                      |    |
| A. TUGAS PENDAHULUAN | 1  |
|                      |    |
| B. PERCOBAAN         |    |
| C. KESIMPULAN        | 28 |

## **TUGAS PENDAHULUAN:**

Sebagai tugas pendahuluan, ketiklah program yang ada di latihan praktikum, yaitu prog01.sh, prog02.sh, prog03.sh, prog04.sh dan prog 05.sh, dalam bentuk text, sehingga pada waktu praktikum tinggal copy paste dari tugas ini.

```
➤ prog01.sh
  $ nano prog01.sh
  #!/bin/sh
  V1=poltek
  V2=':'
  V3=elektronika
  echo "Pemrograman shell"
  echo $V1$V2$V3
  V3=ITS
  echo $V1$V2 di $V3
➤ prog02.sh
  $ nano prog02.sh
  #!/bin/sh
  # prog02.sh
  # membaca nama dan alamat
  echo "Nama Anda : "
  read nama
  echo "Alamat : "
  read alamat
  echo "Kota : "
  read kota
  echo
  echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
➤ prog03.sh
  $ nano prog03.sh
  #!/bin/sh
  # proq03.sh
  NAMA=`whoami`
  echo Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
  tanggal=`date | cut -c1-10`
  echo Hari ini tanggal $tanggal
> prog04.sh
  $ nano prog04.sh
  #!/bin/sh
  # proq04.sh versi 3
```

```
# Parameter passing
  echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
  echo "Nama program adalah $0"
  echo "Parameter 1 adalah $1"
  echo "Parameter 2 adalah $2"
  echo "Parameter 3 adalah $3"
  echo "Total parameter adalah $*"
  echo "PID proses shell ini adalah $$"
➤ prog05.sh
  $ nano prog05.sh
  #!/bin/sh
  # proq05.sh
  # Program akan memberikan konfirmasi apakah nama
  # user sedang aktif atau tidak
  echo -n "Berikan nama pemakai : "
  read nama
  if who | grep $nama > /dev/null
  then echo "$nama sedang aktif"
  else
  echo "$nama tidak aktif"
  fi
```

## **PERCOBAAN:**

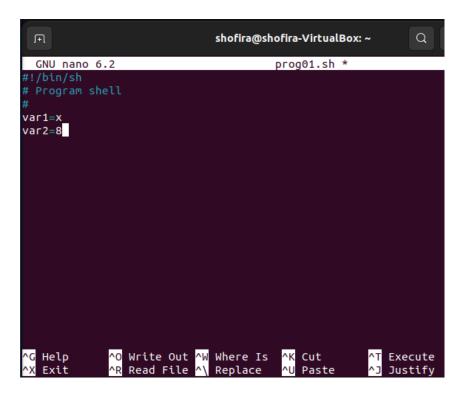
- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

## Percobaan 1: Membuat shell script

1. Buatlah file prog01.sh dengan editor vi

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
# Program shell
#
var1=x
var2=8
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ sudo nano
[sudo] password for shofira:
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```



Perintah nano prog01.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog01.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya/bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # Program shell— Program shell ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- var1=x menambahkan variabel yang mempunyai nilai x.
- var2=8— menambahkan variabel yang mempunyai nilai 8, perlu diperhatikan bahwa variabel ini tidak boleh ada spasi karena hal ini shell akan menganggap sebuah parameter serta variabel bersifat case-sensitive.

## Untuk menjalankan shell, gunakan notasi TITIK di depan nama program

\$ . prog01.sh

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

Perintah . prog01.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh, hasil dari program tersebut tidak ada karena pada script tidak tertulis kode yang dapat menampilkan output.

 Untuk menjalankan shell, dapat juga dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory

```
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ chmod +x prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$ ./prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

- Perintah chmod +x prog01. sh digunakan untuk menjalankan shell dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory, hasil dari program tersebut tidak ada karena pada script tidak tertulis kode yang dapat menampilkan output.
- Perintah ./prog01.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh, hasil dari program tersebut tidak ada karena pada script tidak tertulis kode yang dapat menampilkan output.

#### Percobaan 2: Variabel

Contoh menggunakan variable pada shell interaktif

```
$ VPT=poltek
$ echo $VPT
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ VPT=poltek
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $VPT
poltek
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah VPT=poltek digunakan untuk menginputkan variabel bernama VPT dengan nilai string poltek.
- Perintah echo \$VPT digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel yang didefinisikan sebelumnya, yaitu poltek.

 Pemisahan 2 kata dengan spasi menandakan eksekusi 2 buah instruksi. Karakter \$ harus ada pada awal nama variable untuk melihat isi variable tersebut, jika tidak, maka echo akan mengambil parameter tersebut sebagai string.

```
$ VPT2=poltek elektronika (Terdapat pesan error)
$ VPT2="poltek elektronika"
$ echo VPT2
$ echo $VPT2
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ VPT2=poltek elektronika
elektronika: command not found
shofira@shofira-VirtualBox:~$ VPT2="poltek elektronika"
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo VPT2
VPT2
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $VPT2
poltek elektronika
```

- Perintah VPT2=poltek elektronika (Terdapat pesan error) digunakan untuk menginputkan variabel bernama VPT2 dengan nilai string poltek elektronika, tetapi setelah mengeksekusi perintah tersebut muncul pesan error karena ketika menulis nilai variabel yang ada beberapa kata diberikan jarak antar kata dengan spasi dan tanda petik dua atas (") yang ada di awal dan diakhir nilai variabel.
- Perintah VPT2="poltek elektronika" digunakan untuk menginputkan variabel bernama VPT2 dengan nilai string poltek elektronika.
- Perintah echo VPT2 digunakan untuk menampilkan output VPT2 karena tidak memanggil variabel tetapi mencetak langsung string VPT2, untuk memanggil variabel dan dicetak dengan benar di depan variabel harus terdapat tanda \$ dilanjutkan nama variabel-nya.
- Perintah echo \$VPT2 digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel yang didefinisikan sebelumnya, yaitu poltek elektronika.
- Menggabungkan dua variable atau lebih

```
$ V1=poltek
$ V2=':'
$ V3=elektronika
$ V4=$V1$V2$V3
$ echo $V4
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ V1=poltek
shofira@shofira-VirtualBox:~$ V2=':'
shofira@shofira-VirtualBox:~$ V3=elektronika
shofira@shofira-VirtualBox:~$ V4=$V1$V2$V3
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $V4
poltek:elektronika
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah V1=poltek digunakan untuk menginputkan variabel bernama V1 dengan nilai string poltek.
- Perintah V2=':' digunakan untuk menginputkan variabel bernama V2 dengan nilai string dengan tanda titik dua (:).
- Perintah V3=elektronika digunakan untuk menginputkan variabel bernama V3 dengan nilai string elektronika.
- Perintah V4=\$V1\$V2\$V3 digunakan untuk menginputkan ketiga variabel yang telah dibuat ke dalam variabel bernama V4.
- Perintah echo \$V4 digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel \$V4 yang meliputi nilai dari variabel \$V1\$V2\$V3, yaitu poltek:elektronika.
- 4. Menggabungkan isi variable dengan string yang lain. Jika digabungkan dengan nama variable yang belum didefinisikan (kosong) maka instruksi echo menghasilkan string kosong. Untuk menghindari kekeliruan, nama variable perlu diproteksi dengan { } dan kemudian isi variable tersebut digabung dengan string.

```
$ echo $V3
$ echo $V3ITS
$ echo ${V3}ITS
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $V3
elektronika
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $V3ITS

shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo ${V3}ITS
elektronikaITS
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah echo \$V3 digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel yang didefinisikan sebelumnya, yaitu elektronika.
- Perintah echo \$V3ITS digunakan untuk menampilkan output gabungan isi variabel \$V3 dengan string lain tanpa spasi yang bertuliskan ITS dan menghasilkan output kosong karena salah dalam pendefinisian variabel dimana seharusnya nama variabel perlu diproteksi dengan tanda kurawal {} dan kemudian isi variabel tersebut digabung dengan string.
- Perintah echo \${V3}ITS digunakan untuk menampilkan output gabungan isi variabel dengan string lain tanpa spasi yang bertuliskan ITS dan menghasilkan elektronikaITS.

 Variabel dapat berisi instruksi, yang kemudian bila dijadikan input untuk shell, instruksi tersebut akan dieksekusi

```
$ CMD=who
$ $CMD
$ CMD="ls -1"
$ $CMD
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ CMD=who
shofira@shofira-VirtualBox:~$ $CMD
                      2023-05-01 15:26 (tty2)
shofira
         ttv2
shofira@shofira-VirtualBox:~$ CMD="ls -l"
shofira@shofira-VirtualBox:~$ $CMD
total 176
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:00 Desktop
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:00 Documents
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:00 Downloads
-rw-r--r-- 1 shofira shofira
                                  49 Apr 12 12:22 hello.txt
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                          6 20:00 Music
                                4096 Apr
drwxr-xr-x 3 shofira shofira
                                4096 Apr 11 22:26 Pictures
-rwxrwxr-x 1 shofira shofira
                                  42 Mei
                                          1 15:32 prog01.sh
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:00 Public
-rwxr-xr-x 1 shofira shofira 125688 Apr 12 09:44 sh
drwx----- 3 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:01 snap
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                4096 Apr
                                          6 20:00 Templates
-r--r--r-- 1 shofira shofira
                                   0 Apr 12 09:39 testing
drwxr-xr-x 2 shofira shofira
                                          6 20:00 Videos
                                4096 Apr
-rw-r--r-- 1 shofira shofira
                                  14 Apr 12 12:18 world2.txt
-rw-rw-rw- 1 shofira shofira
                                  12 Apr 12 12:16 world.txt
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah CMD=who digunakan untuk menetapkan string who pada variabel CMD.
- Perintah CMD digunakan untuk menjalankan perintah yang ada dalam variabel CMD, yaitu who dan menampilkan daftar pengguna yang sedang login ke sistem.
- Perintah CMD="1s -1" digunakan untuk menetapkan string ls -1 pada variabel CMD.
- Perintah CMD digunakan untuk menjalankan perintah yang ada dalam variabel CMD, yaitu ls -l dan menampilkan isi daftar file dan direktori dalam format panjang.

## Modifikasi file prog01.sh berikut

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
V1=poltek
V2=':'
V3=elektronika
echo "Pemrograman shell"
echo $V1$V2$V3
V3=ITS
echo $V1$V2 di $V3
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                          prog01.sh *
#!/bin/sh
V1=poltek
V2=":"
V3=elektronika
echo "Pemrograman shell"
V3=ITS
echo $V1$V2 di $V3
'G Help
              ^O Write Out <mark>^W</mark> Where Is
                                           ^K Cut
                                                             Execute
                 Read File
                                Replace
   Exit
                                               Paste
                                                             Justify
```

#### Analisa:

Perintah nano prog01.sh digunakan untuk memodifikasi script dari file prog01.sh yang sebelumnya telah dibuat dengan menggunakan editor nano.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya/bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- V1=poltek digunakan untuk menginputkan variabel bernama V1 dengan nilai string poltek.
- V2=':' digunakan untuk menginputkan variabel bernama V2 dengan nilai string dengan tanda titik dua (:).
- V3=elektronika digunakan untuk menginputkan variabel bernama V3 dengan nilai string elektronika.
- echo "Pemrograman shell" digunakan untuk menampilkan output Pemrograman shell.

- echo \$V1\$V2\$V3 digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel \$V4 yang meliputi nilai dari variabel \$V1\$V2\$V3, yaitu poltek:elektronika.
- V3=ITS digunakan untuk mengubah variabel \$V3 yang awalnya elektronika dengan nilai string ITS.
- echo \$V1\$V2 di \$V3 digunakan untuk menampilkan output berupa nilai dari variabel \$V4 yang meliputi nilai dari variabel \$V1\$V2 \$V3, yaitu poltek: di ITS.
- Cara sederhana mengeksekusi shell adalah dengan menggunakan notasi titik di depan nama shell script tersebut. Bila direktori actual tidak terdaftar dalam PATH, maka command tersebut tidak dapat ditemukan. Bila script belum executable, script tidak dapat dieksekusi.

```
$ . prog01.sh
$ prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ ./prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog01.sh
Pemrograman shell
poltek:elektronika
poltek: di ITS
shofira@shofira-VirtualBox:~$ prog01.sh
prog01.sh: command not found
shofira@shofira-VirtualBox:~$ ./prog01.sh
Pemrograman shell
poltek:elektronika
poltek: di ITS
shofira@shofira-VirtualBox:~$ chmod +x prog01.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$ ./prog01.sh
Pemrograman shell
poltek:elektronika
poltek: di ITS
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah . prog01.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh dan terdapat hasil dari program tersebut karena pada script tertulis kode yang dapat menampilkan output (echo).
- Perintah prog01.sh (Terdapat pesan error) digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh namun terdapat pesan error karena menggunakan notasi titik di depan nama shell script tersebut sehingga tidak dapat mengeksekusi shell.
- Perintah ./prog01.sh (Terdapat pesan error) digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh namun terdapat pesan error karena file harus dijadikan executable terlebih dahulu.
- Perintah chmod +x prog01.sh digunakan untuk menjalankan shell dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory..

• Perintah ./prog01.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog01.sh dan bisa menampilkan output dari program tersebut setelah file prog01.sh dijadikan file executable.

## Percobaan 3: Membaca keyboard

Menggunakan instruksi read

```
$ read nama
amir
$ echo $nama
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ read nama
Shofi
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $nama
Shofi
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

- Perintah read nama digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard (yaitu mengetikkan Shofi sebagai isian dari variabel nama).
- Perintah echo \$nama digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$nama.

## Membaca nama dan alamat dari keyboard

```
$ vi prog02.sh
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo "Nama Anda : "
read nama
echo "Alamat : "
read alamat
echo "Kota : "
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog02.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

Perintah nano prog02.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog02.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya/bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog02.sh sebagai nama file shell script yang akan diisi.

- # membaca nama dan alamat Program shell ini sebatas komentar mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- echo "Nama Anda: " digunakan untuk menampilkan output Nama Anda:.
- read nama digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo "Alamat: " digunakan untuk menampilkan output Alamat:..
- read alamat digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo "Kota: " digunakan untuk menampilkan output Kota:.
- read kota digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo digunakan untuk memberikan baris baru.
- echo "Hasil adalah : \$nama, \$alamat di \$kota" digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$nama, \$alamat, dan \$kota.

## Eksekusi program prog02.sh

```
$ . prog02.sh
Nama Anda :
Amir
Alamat :
Jl semangka 67
Kota :
Surabaya
Hasil adalah : Amir, Jl semangka di Surabaya
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog02.sh
Nama Anda :
Shofira
Alamat :
Ds. Keraskulon Kec. Gerih
Kota :
Ngawi
Hasil adalah : Shofira, Ds. Keraskulon Kec. Gerih di Ngawi
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

Perintah . prog02.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog02.sh dan terdapat hasil dari program tersebut karena pada script tertulis kode yang dapat menampilkan output (echo).

 Instruksi echo secara otomatis memberikan baris baru, maka untuk menghindari hal tersebut disediakan opsi –n, yang menyatakan kepada echo untuk menghilangkan baris baru. Modifikasi program prog02.sh

```
$ vi prog02.sh
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo -n "Nama Anda : "
read nama
echo -n "Alamat : "
read alamat
echo -n "Kota : "
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog02.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                         prog02.sh *
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo -n "Nama Anda : "
read nama
echo -n "Alamat : "
read alamat
echo -n "Kota : "
read kota
<mark>echo</mark> "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
              ^O Write Out ^W Where Is
                                          ^K Cut
^G Help
                                                        ^T Execute
                                          ^U Paste
              ^R Read File ^\ Replace
                                                           Justify
```

#### Analisa:

Perintah nano proq02.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog02.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya /bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog02.sh sebagai nama file shell script yang akan diisi.
- # membaca nama dan alamat Program shell ini sebatas komentar mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.

- echo -n "Nama Anda: " digunakan untuk mengatasi hal ini agar tidak memberikan baris baru karena secara default menulis echo pada script tanpa ada opsi tambahan, echo dijalankan akan memberikan baris baru.
- read nama digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo -n "Alamat: " digunakan untuk mengatasi hal ini agar tidak memberikan baris baru karena secara default menulis echo pada script tanpa ada opsi tambahan, echo dijalankan akan memberikan baris baru.
- read alamat digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo -n "Kota: " digunakan untuk mengatasi hal ini agar tidak memberikan baris baru karena secara default menulis echo pada script tanpa ada opsi tambahan, echo dijalankan akan memberikan baris baru.
- read kota digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- echo digunakan untuk memberikan baris baru.
- echo "Hasil adalah : \$nama, \$alamat di \$kota" digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$nama, \$alamat, dan \$kota.

## Eksekusi program prog02.sh

\$ . prog02.sh Nama Anda : Amir

Alamat : Jl semangka 67

Kota: Surabaya

Hasil adalah : Amir, Jl semangka di Surabaya

shofira@shofira-VirtualBox:~\$ . prog02.sh

Nama Anda : Shofira

Alamat : Ds. Keraskulon Kec. Gerih

Kota : Ngawi

Hasil adalah : Shofira, Ds. Keraskulon Kec. Gerih di Ngawi shofira@shofira-VirtualBox:~\$

#### Analisa:

Perintah . prog02.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog02.sh dan terdapat hasil dari program tersebut karena pada script tertulis kode yang dapat menampilkan output (echo).

 Variabel kosong adalah variable yang tidak mempunyai nilai. Variabel ini didapat atas assignment atau membaca dari keyboard atau variable yang belum didefinisikan

```
$ read nama

<CR>
$ echo $nama

$ A=

$ B=""

$ C=$A$B

$ echo $C
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ read nama
<CR>
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $nama
<CR>
shofira@shofira-VirtualBox:~$ A=
shofira@shofira-VirtualBox:~$ B=""
shofira@shofira-VirtualBox:~$ C=$A$B
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $C
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah read nama digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- Perintah echo \$nama digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$nama.
- Perintah A= digunakan untuk menginputkan variabel kosong bernama A.
- Perintah B="" digunakan untuk menginputkan variabel kosong bernama B.
- Perintah C=\$A\$B digunakan untuk menginputkan kedua variabel yang telah dibuat ke dalam variabel bernama C.
- Perintah echo \$C digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$C.
- Variabel dapat disubtitusikan dengan hasil eksekusi dari sebuah instruksi.
   Pada contoh dibawah , instruksi pwd dieksekusi lebih dahulu dengan sepasang <u>Back Quate</u> (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable DIR

```
$ pwd
$ DIR=`pwd`
$ echo $DIR
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ pwd
/home/shofira
shofira@shofira-VirtualBox:~$ DIR=`pwd`
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $DIR
/home/shofira
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah pwd digunakan untuk mengetahui direktori mana yang saat ini sedang dibuka.
- Perintah DIR=`pwd` digunakan untuk mengeksekusi perintah pwd dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable DIR.
- Perintah echo \$DIR digunakan untuk menampilkan output dari variabel \$DIR.
- 8. Buatlah shell script prog03.sh

```
$ vi prog03.sh
#!/bin/sh
# prog03.sh
#
NAMA=`whoami`
echo Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
tanggal=`date | cut -c1-10`
echo Hari ini tanggal $tanggal
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog03.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                          prog03.sh *
#!/bin/sh
 prog03.sh
NAMA=`whoami`
<mark>echo</mark> Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
tanggal=`date | cut -c1-10`
echo Hari ini tanggal $tanggal
                 Write Out ^W Where Is
                                                             Execute
   Help
                                              Cut
                 Read File ^\
                                                             Justify
   Exit
                                Replace
                                              Paste
```

Perintah nano prog03.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog03.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya/bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # Program shell— Program shell ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- NAMA=`whoami` digunakan untuk mengeksekusi perintah whoami dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable NAMA.
- echo Nama Pengguna Aktif adalah \$NAMA digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$nama yang berisi perintah whoami untuk mengetahui nama pengguna.
- tanggal=`date | cut -c1-10` digunakan untuk mengeksekusi perintah date dan cut dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable tanggal.
- echo Hari ini tanggal \$tanggal digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$nama yang berisi perintah whoami untuk mengetahui nama pengguna dan perintah date mengetahui hari dan tanggal saat ini serta perintah cut untuk memotong bagian dari setiap baris file dan menulis hasilnya ke output standar.

## Eksekusi prog03.sh

\$ . prog03.sh

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog03.sh
Nama Pengguna Aktif adalah shofira
Hari ini tanggal Sel 02 Mei
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

Perintah . prog03.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog03.sh dan terdapat hasil dari program tersebut karena pada script tertulis kode yang dapat menampilkan output (echo).

## Percobaan 4: Parameter

Membuat shell script prog04.sh

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 1
# Parameter passing
#
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog04.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                         prog04.sh *
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 1
# Parameter passing
<mark>echo</mark> "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
                 Write Out ^W Where Is
                                                            Execute
   Help
                                              Cut
                 Read File ^\
                               Replace
   Exit
                                              Paste
                                                            Justify
```

Perintah nano proq04.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog04.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya /bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog04.sh versi 1 # prog04.sh versi 1 ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # Parameter passing # Parameter passing ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- NAMA=`whoami` digunakan untuk mengeksekusi perintah whoami dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable NAMA.
- echo "Nama program adalah \$0" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$0.
- echo "Parameter 1 adalah \$1" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$1.
- echo "Parameter 2 adalah \$2" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$2.
- echo "Parameter 3 adalah \$3" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$3.

Eksekusi prog04.sh tanpa parameter, dengan 2 parameter, dengan 4 parameter

```
$ . prog04.sh
$ . prog04.sh amir hasan
$ . prog04.sh amir hasan badu ali
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah
Parameter 2 adalah
Parameter 3 adalah
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh amir hasan
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah amir
Parameter 2 adalah hasan
Parameter 3 adalah
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh amir hasan badu ali
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah amir
Parameter 2 adalah hasan
Parameter 3 adalah badu
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah . prog04.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan hanya di eksekusi tanpa diikuti dengan parameter maka akan menampilkan nama program dengan \$0 adalah bash.
- Perintah. prog04.sh amir hasan digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan di eksekusi dengan diikuti 2 parameter maka akan menampilkan nama program dengan \$0 adalah bash, \$1 adalah amir dan \$2 adalah hasan.
- Perintah . prog04.sh amir hasan badu ali digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan di eksekusi dengan diikuti 4 parameter maka akan menampilkan nama program dengan \$0 adalah bash, \$1 adalah amir, \$2 adalah hasan, \$3 adalah badu, sedangkan \$4 tidak muncul karena belum dibuat pada shell script.

 Membuat shell script prog04.sh versi 2 dengan memberikan jumlah parameter

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 2
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog04.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                         prog04.sh *
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 2
# Parameter passing
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
<mark>echo</mark> "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
                 Write Out ^W Where Is
   Help
                                             Cut
                                                           Execute
                 Read File
                               Replace
                                             Paste
```

## Analisa:

Perintah nano prog04.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog04.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya /bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog04.sh versi 2 # prog04.sh versi 2 ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # Parameter passing # Parameter passing ini sebatas komentar saja mengenai

informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.

- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- NAMA=`whoami` digunakan untuk mengeksekusi perintah whoami dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable NAMA.
- echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah \$#" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$#.
- echo "Nama program adalah \$0" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$0.
- echo "Parameter 1 adalah \$1" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$1.
- echo "Parameter 2 adalah \$2" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$2.
- echo "Parameter 3 adalah \$3" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$3.

## 4. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter dan dengan 4 parameter

```
$ . prog04.sh
$ . prog04.sh amir hasan badu ali
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh
Jumlah parameter yang diberikan adalah 0
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah
Parameter 2 adalah
Parameter 3 adalah
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh amir hasan badu ali
Jumlah parameter yang diberikan adalah 4
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah amir
Parameter 2 adalah hasan
Parameter 3 adalah badu
```

- Perintah . prog04.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan di eksekusi tanpa diikuti dengan parameter maka \$# akan menampilkan 0 dan nama program dengan \$0 adalah bash.
- Perintah. prog04.sh amir hasan badu ali digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan di eksekusi sebagai 4 parameter maka \$# akan menampilkan jumlah parameternya dan nama program dengan \$0 adalah bash, \$1 adalah amir, \$2 adalah hasan, \$3 adalah badu, sedangkan \$4 tidak muncul karena belum dibuat pada shell script.

 Membuat shell script prog04.sh versi 3 dengan menambahkan total parameter dan nomor proses id (PID)

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 3
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
echo "Total parameter adalah $*"
echo "PID proses shell ini adalah $$"
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog04.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                           prog04.sh *
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 3
# Parameter passing
<mark>echo</mark> "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
<mark>echo</mark> "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
echo "Total parameter adalah $*"
<mark>echo</mark> "PID proses shell ini adalah $$"
              ^O Write Out ^W Where Is
                                            ^K Cut
^G Help
                                                              Execute
   Exit
              ^R Read File ^\ Replace
                                               Paste
                                                              Justify
```

#### Analisa:

Perintah nano proq04.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog04.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya /bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog04.sh versi 3 prog04.sh versi 3 ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # Parameter passing Parameter passing ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- NAMA=`whoami` digunakan untuk mengeksekusi perintah whoami dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable NAMA.
- echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah \$#" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$#.
- echo "Nama program adalah \$0" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$0.
- echo "Parameter 1 adalah \$1" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$1.
- echo "Parameter 2 adalah \$2" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$2.
- echo "Parameter 3 adalah \$3" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$3.
- echo "Total parameter adalah \$\*" digunakan untuk menampilkan output seluruh parameter yang diinputkan menggunakan variabel \$\*.
- echo "PID proses shell ini adalah \$\$" digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$\$ untuk mendefinisikan nomor proses id (PID).

## 6. Eksekusi prog04.sh dengan 4 parameter

\$ . prog04.sh amir hasan badu ali

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ . prog04.sh amir hasan badu ali
Jumlah parameter yang diberikan adalah 4
Nama program adalah bash
Parameter 1 adalah amir
Parameter 2 adalah hasan
Parameter 3 adalah badu
Total parameter adalah amir hasan badu ali
PID proses shell ini adalah 2107
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

Perintah. prog04.sh amir hasan badu ali digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan di eksekusi sebagai 4 parameter maka \$# akan menampilkan jumlah parameternya dan nama program dengan \$0 adalah bash, \$1 adalah amir, \$2 adalah hasan, \$3 adalah badu, sedangkan \$4 tidak muncul karena belum dibuat pada shell script. Untuk total parameter adalah merupakan hasil untuk menampilkan amir hasan badu dengan instruksi \$\*. Sedangkan PID proses shell ini adalah ditampilkan dari perintah \$\$

#### Percobaan 5: Status Exit

1. String tidak diketemukan, maka status exit adalah 1

```
$ grep xyz /etc/passwd
$ echo $?
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ grep xyz /etc/passwd
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $?
1
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

- Perintah grep xyz /etc/passwd digunakan untuk mencari string dalam file etc/passwd.
- Perintah echo \$? digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$?. Dan akan ditampilkan status exit dengan perintah echo \$? adalah 1, artinya tidak ditemukan karena string yang tidak ditemukan pada perintah grep seperti diatas.
- String diketemukan, maka status exit adalah 0

```
$ grep <user> /etc/passwd
$ echo $?
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ grep shofira /etc/passwd
shofira:x:1000:1000:shofira,,,:/home/shofira:/bin/bash
shofira@shofira-VirtualBox:~$ echo $?
0
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

#### Analisa:

- Perintah grep <user> /etc/passwd digunakan untuk mencari string dalam file etc/passwd.
- Perintah echo \$? digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$?. Dan akan ditampilkan status exit dengan perintah echo \$? adalah 0, artinya string ditemukan pada perintah grep seperti diatas.

#### Percobaan 6: Konstruksi if

Instruksi dengan exit status 0

```
$ who
$ who | grep <user>
$ echo $?
```

- Perintah who digunakan untuk menampilkan user yang sedang aktif.
- Perintah who | grep <user> digunakan untuk menampilkan user yang sedang aktif dan mencari string dalam file.
- Perintah echo \$? digunakan untuk menampilkan output pada variabel \$?. Dan akan ditampilkan status exit dengan perintah echo \$? adalah 0, artinya string ditemukan pada perintah grep seperti diatas.
- If membandingkan exit status dengan 0, bila sama, maka blok program masuk

#### ke dalam blok then-fi

```
$ if [ $? = 0 ]
> then
>          echo "Pemakai tersebut sedang aktif"
> fi
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ if [ $? = 0 ]
> then
> echo "Pemakai tersebut sedang aktif"
> fi
Pemakai tersebut sedang aktif
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah if [\$? = 0] digunakan untuk membandingkan status exit dengan 0.
- > then
- > echo "Pemakai tersebut sedang aktif"
- > fi
- Apabila status exit sama dengan 0, maka program masuk ke dalam blok then if yaitu Pemakai tersebut sedang aktif, karena perintah sebelumnya user sedang aktif hasilnya 0. Perintah di atas menggunakan metode konstruksi if.
- 3. Nomor (1) dan (2) diatas dapat disederhanakan dengan

```
$ if who|grep <user> >/dev/null
> then
> echo okay
> fi
```

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ if who|grep shofira >/dev/null
> then
> echo okay
> fi
okay
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

- Perintah if who | grep <user> >/dev/null digunakan untuk membelokkan ke /dev/null pada perintah if who dengan grep user.
- > then
- > echo okay
- > fi
- Maka apabila perintahnya berstatus exit 0 akan ditampilkan okay, karena perintah sebelumnya user sedang aktif maka hasilnya 0. Perintah di atas menggunakan metode konstruksi if.

#### Percobaan 7: Konstruksi if then else

Membuat shell script prog05.sh

```
shofira@shofira-VirtualBox:~$ nano prog05.sh
shofira@shofira-VirtualBox:~$
```

```
GNU nano 6.2
                                       prog05.sh *
#!/bin/sh
# prog05.sh
# Program akan memberikan konfirmasi apakah nama
# user sedang aktif atau tidak
echo -n "Berikan nama pemakai : "
read nama
if who | grep $nama > /dev/null
echo "$nama sedang aktif"
else
echo "$nama tidak aktif"
  Help
             ^O Write Out ^W Where Is
                                                         Execute
                                           Cut
                Read File
   Exit
                             Replace
                                           Paste
                                                         Justify
```

Perintah nano prog05.sh digunakan untuk membuat shell script dengan nama file prog05.sh.

- #!/bin/sh sebagai shell yang digunakan, kita juga dapat menggunakan selain shell itu, misalnya /bin/csh, /bin/ksh dan lainnya.
- # prog05.sh prog05.sh ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # Program akan memberikan konfirmasi apakah nama ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # user sedang aktif atau tidak ini sebatas komentar saja mengenai informasi program yg dijalankan, komentar tidak akan dieksekusi.
- # tanda ini hanya sebagai komentar.
- echo -n "Berikan nama pemakai: " digunakan untuk mengatasi agar tidak memberikan baris baru karena secara default menulis echo pada script tanpa ada opsi tambahan, echo dijalankan akan memberikan baris baru.
- read nama digunakan untuk mengisi variabel melalui masukan keyboard.
- if who | grep \$nama > /dev/null digunakan untuk membelokkan ke /dev/null pada perintah if who dengan grep dari variabel \$nama.
- then
- echo "\$nama sedang aktif"
- else
- echo "\$nama tidak aktif"
- fi

- Kemudian then apabila \$nama sedang aktif atau else jika \$nama tidak aktif dan ditutup dengan fi.
- Jalankan prog05.sh, masukkan nama pemakai yang aktif yang tampil pada instruksi who dan coba juga untuk nama pemakai yang tidak aktif

```
$ who
$ . prog05.sh [nama=<user>]
$ . prog05.sh [nama=studentOS]
```

- Perintah who digunakan untuk menampilkan user yang sedang aktif. (misal user yang aktif adalah shofira)
- Perintah . prog04.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan diisi nama pemakai dengan shofira, maka akan ditampilkan shofira sebagai nilai variabel nama yaitu shofira sedang aktif.
- Perintah . prog04.sh digunakan untuk menjalankan shell bernama prog04.sh dan diisi dengan nama pemakai student (selain shofira) maka instruksi ini dinyatakan tidak aktif karena user yang aktif adalah shofira.
- Jadi, \$nama sedang aktif adalah user yang sedang aktif merupakan hasil output dari perintah who dan jika yang dimasukkan bukan user yang sedang aktif maka \$nama tidak aktif.

#### C. KESIMPULAN

- Shell script dibuat dengan editor teks (ASCII editor) dan umumnya diberikan ekstensi ".sh".serta Variabel shell adalah variable yang dapat mempunyai nilai berupa nilai String. Variable harus dimulai dengan alfabet, disusul dengan alfanumerik dan karakter lain. Variabel dapat ditulis dalam huruf kecil atau huruf besar atau campuran keduanya. Nilai variable dapat diisi melalui keyboard (stdin) dengan instruksi read.
- Setiap program setelah selesai dieksekusi akan memberikan informasi melalui variable spesial \$?. Indikasi yang diberikan adalah :
  - o Bila program berakhir dengan sukses, \$? = 0
  - o Bila program berakhir dengan error, \$? 0

## Pada konstruksi if

if akan mengeksekusi instruksi-awal, dan exit status dari instruksi tersebut akan menjadi kondisi. Bila 0, maka instruksi selanjutnya masuk ke dalam blok then. Bila tidak 0, maka alur program diteruskan setelah kunci kata fi.